

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya bagi pembaca yang membutuhkannya.

5.1 Kesimpulan

Dari tinjauan yang dilakukan oleh penulis di salah satu perusahaan pertanian yang ada di Jepang yaitu Yui Katsuo Farm, penulis mengambil pokok pembahasan tentang “Tinjauan Penjadwalan Masa Tanam Dan Penanganan Pasca Panen Sayuran Di Perusahaan Yui Katsuo Farm Prefektur Nagano Jepang” yang meliputi Keuntungan Usahatani, Penjadwalan Masa Tanam Dan Penanganan Pasca Panen.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi di perusahaan Yui Katsuo Farm terdapat beberapa fase produksi yaitu fase pengelolaan ladang, fase penyemaian benih, fase penanaman, dan fase panen.
2. Produksi yang dilakukan di Yui Katsuo Farm dalam satu hektar dapat menghasilkan produksi yang optimal karena dengan efisiensi pengolahan

ladang yang baik. Di samping itu pelaksanaannya dilakukan oleh mesin traktor yang mengakibatkan pengolahan tanah menjadi maksimal.

3. Total biaya yang dikeluarkan oleh Yui Katsuo Farm dalam menunjang kegiatan produksi dapat dikatakan sangat efisien, tidak ada biaya yang keluar secara cuma-cuma.
4. Dikarenakan penjadwalan penanaman yang berbeda maka petani menghindari harga anjlok pada saat yang bersamaan. Dalam satu hektar ladang yang dapat dilakukan 15 kali panen. Untuk satu hektar lahan dapat di tanami selada sampai 300 nampan benih dengan setiap nampan benih berisi 288 benih siap tanam, karena setiap 1000m² membutuhkan 30 nampan pembenihan, dan untuk sawi putih dapat ditanami sampai 160 nampan pembenihan dengan setiap nampan benih bisa memuat 200 benih, karena setiap 1000m² membutuhkan 16 nampan pembenihan Sayuran selada membutuhkan waktu 40-50 hari dari mulai saat ditanam sampai siap untuk dipanen, sedangkan sawi putih membutuhkan waktu 50-60 dari mulai saat ditanam di ladang sampai siap untuk dipanen, saat menanam diberi jarak waktu 2 hari, yang nantinya berdampak sayuran akan tumbuh secara berurutan dan lebih mudah dipanen secara bekesinambungan.
5. Biaya yang dikelola secara efisien tanpa mengurangi kualitas produksi dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Dapat dilihat dari pendapatan yang diterima Jadi dalam satu masa periode tanam yang didalamnya terdapat dua kali fase panen perusahaan Yui Katsuo mendapatkan keuntungan sebesar jika
 - a. Harga rendah

$$\text{Rp. } 3.633.135.000 + \text{Rp. } 1.733.996.250 + \text{Rp. } 6.188.840.000 = \text{Rp. } 11.555.971.250$$

b. Harga normal

$$\text{Rp. } 5.466.890.000 + \text{Rp. } 2.609.197.500 + \text{Rp. } 6.653.440.000 = \text{Rp. } 14.729.527.500$$

c. Harga Tinggi

$$\text{Rp. } 7.052.320.000 + \text{Rp. } 3.365.880.000 + \text{Rp. } 7.097.915.000 = \text{Rp. } 17.516.115.000$$

6. Biaya yang dikeluarkan ketika pasca panen

4. Biaya kardus sebesar **¥ 6.360.820**

5. Biaya tenaga kerja dalam satu tahun masa panen sayuran perusahaan Yui

$$\text{Katsuo } ¥ 3.188.190 + ¥ 814.275 = \text{¥ } \mathbf{4.002.465}$$

6. Biaya bahan bakar traktor

$$¥ 45.000/\text{Ha, luas ladang } 4,4\text{Ha, dua kali fase panen}$$

$$45.000 \times 4,4 \times 2 = \text{¥ } \mathbf{396.000}$$

Jadi total seluruh biaya pada satu tahun masa panen adalah: $¥ 6.360.820 + ¥$

$$4.002.465 + ¥ 396.000 = ¥ 10.759.285 \text{ atau bila dirupiahkan } (1¥ = \text{Rp. } 125) \mathbf{\text{Rp.}}$$

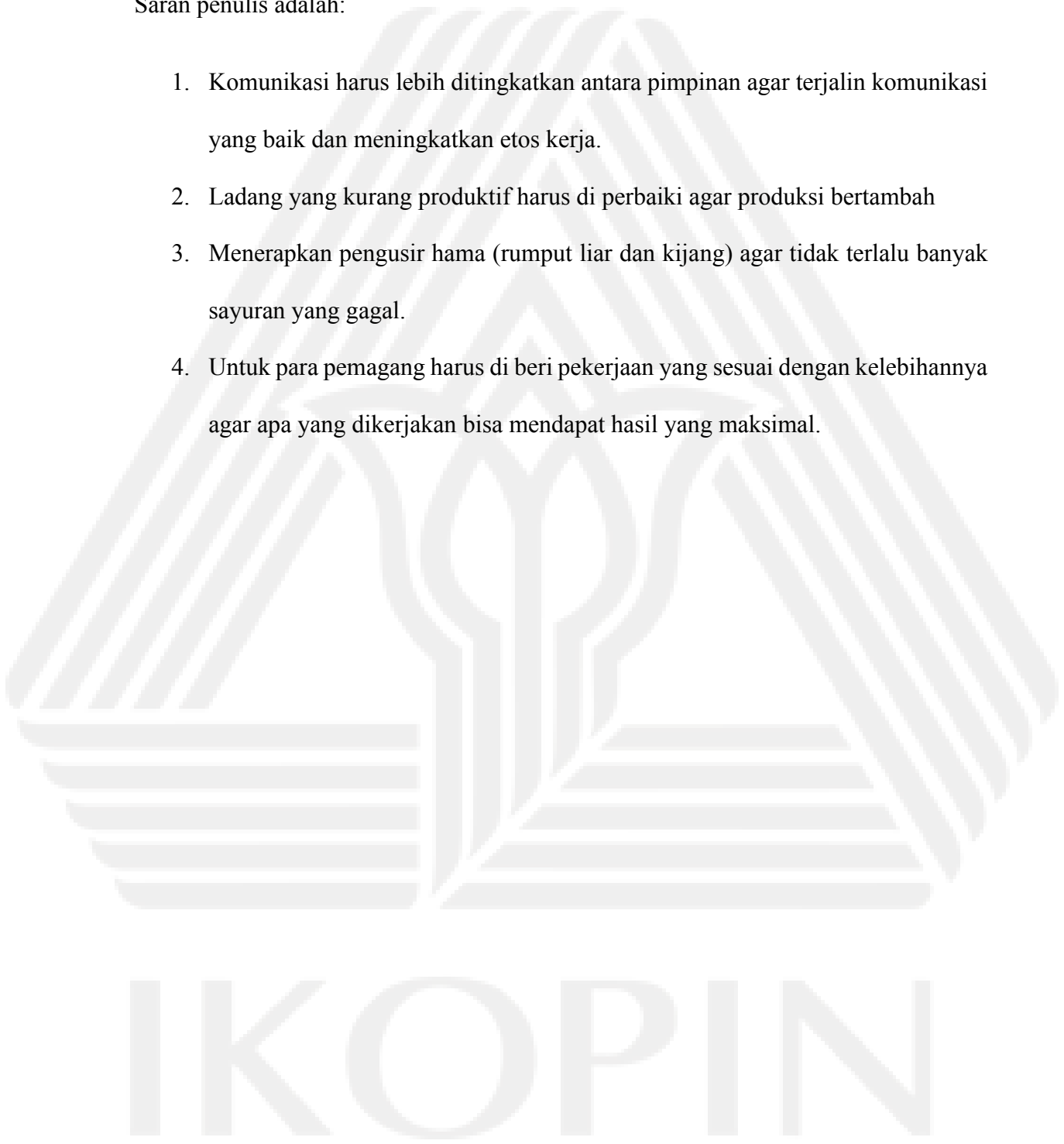
1.344.910.625

5.2 Saran

Penulis ingin memberi beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat dan berguna sehingga dapat dijadikan salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan yang akan datang dikemudian hari.

Saran penulis adalah:

1. Komunikasi harus lebih ditingkatkan antara pimpinan agar terjalin komunikasi yang baik dan meningkatkan etos kerja.
2. Ladang yang kurang produktif harus di perbaiki agar produksi bertambah
3. Menerapkan pengusir hama (rumput liar dan kijang) agar tidak terlalu banyak sayuran yang gagal.
4. Untuk para pemegang harus di beri pekerjaan yang sesuai dengan kelebihannya agar apa yang dikerjakan bisa mendapat hasil yang maksimal.



IKOPIN